

## Peranan Guru dalam Pembimbing dan Memotivasi Belajar Siswa di SMP N 3 Batang Hari

Delva Hebriza, Harits Assariy, Citra, Dewi Nurdiah, Ahmad Rizki, Sukatin, Marzani

### ABSTRACT

*The research objectives are: 1) To determine the effect of learning motivation on learning achievement. 2) To determine the discipline of learning on learning achievement. 3) To determine learning motivation and learning discipline on learning achievement. The population of this study were all students at SMP Negeri 3 Batanghari, totaling 595 students. Sampling of 456 students using the method of determining the sample proportional random sampling randomly by lottery. There are three variables studied in this study, namely: (1) learning motivation (2) learning discipline (3) learning achievement. The data analysis method used is descriptive percentage analysis and multiple linear regression analysis. Based on the descriptive analysis of the percentage obtained, the amount of learning motivation is 77.67% and is included in the high criteria. Learning discipline 76.57% is in the high category, while learning achievement of 58% is in the low category. Meanwhile, based on the calculation of multiple linear regression analysis obtained the equation  $Y = 12.558 + 0.639$ . Based on the calculation of multiple linear regression analysis also obtained 34.503 with a significance of 0.000 because the significance price obtained is less than 0.05, then the regression model obtained is significant. This means that the hypothesis is "there is an influence of learning motivation and learning discipline on learning achievement."*

### ARTICLE HISTORY

Submitted 27 Januari 2022  
Revised 28 Januari 2022  
Accepted 29 Januari 2022

### KEYWORDS

*Role, guidance and counselling teacher, student's studies*

### CITATION (APA 6<sup>th</sup> Edition)

Delva Hebriza, Harits Assariy, Citra, Dewi Nurdiah, Ahmad Rizki. (2021). Peranan Guru dalam Pembimbing dan Memotivasi Belajar Siswa di SMP N 3 Batang Hari. *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*. Volume 1 (1), Page. 49 – 52

### \*CORRESPONDANCE AUTHOR

[dhebriza@gmail.com](mailto:dhebriza@gmail.com)  
[shukatin@gmail.com](mailto:shukatin@gmail.com)  
[raziqmar1816@gmail.com](mailto:raziqmar1816@gmail.com)

Institut Agama Islam Nusantara Batanghari, Indonesia

### PENDAHULUAN

Guru bimbingan dan konseling (guru BK) atau dapat pula disebut sebagai konselor sekolah sebagai tenaga pendidik di sekolah memiliki beberapa peran, fungsi dan tanggungjawab yang harus diimplementasikan di lingkungan sekolah. Peran guru bimbingan dan konseling di dalam sekolah dapat membantu tugas bersama pendidik dalam mencapai amanat pendidikan nasional. Berbagai fenomena yang ditimbulkan oleh siswa seperti tawuran, penyalagunaan obat-obatan terlarang, perilaku seksual yang menyimpang, dekadasi moral, prestasi belajar yang tidak memuaskan, masalah keluarga, kurangnya motivasi belajar, bahkan gagal UAN. Berbagai fenomena sosial yang timbul ini memerlukan penanganan khusus oleh guru bimbingan dan konseling melalui pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling di sekolah. Salah satu peran guru bimbingan dan konseling di sekolah ialah melaksanakan layanan, pelaksanaan yang sesuai ini agar siswa dapat mandiri.

Motivasi dalam proses belajar siswa membentuk pribadi siswa agar memiliki sikap belajar tinggi serta menunjukkan minat yang besar, perhatian yang penuh terhadap proses belajar dan tugas tanpa mengenal perasaan bosan apalagi kata menyerah, dan sebaliknya pada siswa yang memiliki motivasi belajar rendah akan menunjukkan sikap yang kurang baik dalam proses belajar serta merasa bosan dalam belajar.

Bimbingan dan konseling yang ada di SMP Negeri 3 Batang Hari tidak hanya membimbing siswa siswi yang bermasalah akan tetapi BK di sekolah tersebut mengevaluasi bakat minat yang terdapat pada diri siswa siswinya. Perencanaan BK di SMP Negeri 3 Batang Hari terus di laksanakan dalam membimbing siswa siswi nya serta memberikan arahan dan motivasi kepada siswa agar menjadi siswa yang baik serta berprestasi.

## PEMBAHASAN

### A. Motivasi Menentukan Ketekunan Belajar

Seorang yang termotivasi untuk belajar sesuatu, akan berusaha mempelajarinya dengan baik dan tekun. Dalam hal ini, tampak bahwa motivasi dalam belajar menyebabkan seseorang tekun dalam belajar. Sebaliknya, apabila seseorang kurang atau tidak memiliki motivasi untuk belajar, maka ia tidak tahan lama dalam belajar. Dia mudah tergoda untuk mengerjakan hal yang lain bukan belajar. Itu berarti motivasi sangat berpengaruh terhadap ketahanan dan ketekunan belajar<sup>1</sup>

### B. Peran Motivasi dalam Mencapai Keberhasilan Belajar

Motivasi merupakan salah satu unsur dalam mencapai prestasi belajar yang optimal selain kondisi kesehatan secara umum, intelegensi, dan bakat minat (Rustam,1988). Seorang anak didik bukan tidak bisa mengerjakan sesuatu, tetapi ketidakbisaan itu disebabkan oleh kemauan yang tidak terlalu banyak terhadap pekerjaan itu. Motivasi yang kurang menyebabkan dorongan dan kemauan tidak kuat, sehingga hasil kerjanya tidak sesuai dengan kecakapan.<sup>2</sup>

Menurut teori humanistik dari Maslow (Koesnik, 1990), motivasi seseorang berasal dari kebutuhannya, sehingga perilaku manusia berorientasi pada pemuasan kebutuhan dan pencapaian tujuan. Kebutuhan merupakan suatu keinginan yang belum tercapai yang berguna bagi manusia. Tujuan merupakan sesuatu yang akan menyebabkan kepuasan terhadap kebutuhan. Sedangkan motivasi merupakan pembangkit dan ketekunan yang terus menerus terhadap kecenderungan untuk berbuat dengan cara tertentu agar mencapai sesuatu yang dirasakan dengan baik.<sup>3</sup> Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak dalam diri individu yang menimbulkan kegiatan belajar, yang dapat menjamin kelangsungan kegiatan belajar, dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikehendaki akan tercapai (Sardiman, 1990). Jika individu mempunyai motivasi belajar yang tinggi, maka individu tersebut akan mencapai prestasi yang baik.<sup>4</sup>

Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam menumbuhkan gairah, perasaan dan semangat untuk belajar. Motivasi belajar adalah dorongan yang menjadi penggerak dalam diri seseorang untuk melakukan sesuatu dan mencapai suatu tujuan yaitu untuk mencapai prestasi. Dengan demikian motivasi memiliki peranan yang strategis dalam belajar, baik pada saat akan memulai belajar, saat sedang belajar, maupun saat berakhirnya belajar. Agar perannya lebih optimal, maka prinsip-prinsip motivasi dalam aktifitas belajar haruslah dijalankan.<sup>5</sup>

Teori motivasi yang sekarang banyak dianut orang adalah teori kebutuhan. Teori ini beranggapan bahwa tindakan yang dilakukan oleh manusia pada hakikatnya adalah untuk memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan fisik

---

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi dan Pengukurannya* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2008),

<sup>2</sup> Nyayu Khodijah. *Psikologi Pendidikan*. Palembang : Grafika Telindo Press. 2011. Hlm 169-170

<sup>3</sup> *ibid*

<sup>4</sup> *Ibid.*

<sup>5</sup> *Ibid.*

Peranan Guru dalam Pembimbing dan Memotivasi Belajar Siswa di SMP N 3 Batang Hari | 51  
maupun kebutuhan psikis. Oleh karena itu, menurut teori ini apabila seorang pemimpin ataupun pendidik bermaksud emberikan motivasi kepada seseorang, ia harus berusaha mengetahui terlebih dahulu apa kebutuhan-kebutuhan orang yang akan dimotivasi-nya.<sup>6</sup>

1. Seberapa tinggi tingkat kemauan belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Batang Hari : Dalam setiap kelas tentu saja berbeda tingkatan kemauan belajar siswa siswi di SMP Negeri 3 Batang Hari, namun dapat dilihat tinggi kemauan belajar siswa siswi dengan cara tingkat kehadiran di kelas. Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa siswa siswi yang ada di SMP Negeri 3 Batang Hari mempunyai kemauan belajar yang cukup tinggi. Karena dengan kehadiran di dalam kelas dapat menjadi faktor awal dalam kemauan atau minat belajar peserta didik.
2. Sarana apa yang diberikan sekolah untuk membantu siswa siswi dalam masalah pandemi covid 19 yang mengharuskan belajar dari rumah menggunakan media online : sekolah menyediakan wifi serta 250 tablet untuk siswa dan siswi yang mempunyai masalah dalam pembelajaran jarak jauh, seperti jaringan yang tidak mendukung, kuota yang terbatas dll. Strategi apa yang dilakukan guru untuk memotivasi siswa siswi SMP Negeri 3 Batang Hari dalam belajar : pertama dengan pendekatan terhadap siswa siswi dengan menanyakan hal-hal yang disukai atau yang diminati oleh peserta didik tersebut, memberikan dukungan, serta memberikan arahan selama proses pembelajaran.

## SIMPULAN

Dari pembahasan wawancara di atas dapat di simpulkan bahwa minat belajar SMP Negeri 3 Batang Hari di lihat dari tingginya tingkat kehadiran peserta didik. Karena kehadiran merupakan faktor awal dalam kemauan atau minat belajar seorang siswa. Karena dalam hal belajar, minat sangat besar pengaruhnya terhadap proses dan hasil belajar. Jika seseorang tidak berminat untuk mempelajari sesuatu hal, maka tidak diharapkan akan berhasil dengan baik. Minat merupakan suatu ketertarikan seseorang untuk memperhatikan atau terlibat dalam aktivitas belajar secara aktif. Sedangkan untuk sarana penunjang belajar peserta didik, SMP Negeri 3 Batang Hari menyiapkan wifi gratis serta 250 tablet yang siap digunakan dalam pembelajaran yang memang mengharuskan menggunakan media online, dan juga untuk siswa siswi yang memiliki masalah dalam pemebelajaran jarak jauh.

Strategi yang digunakan dalam memotivasi belajar peserta didik SMP Negeri 3 Batang Hari yaitu dengan pendekatan terhadap siswa siswi, dengan menanyakan hal-hal yang disukai atau yang diminati oleh peserta didik tersebut, memberikan dukungan, serta memberikan arahan selama proses pembelajaran.

## RERERENSI

- Amri, Sofan. (2013). Pengembangan dan Model Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013. *Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.*
- Anni, Catharina T. (2006). Psikologi Belajar. *Semarang: Unnes Press.*
- B. Uno, Hamzah. (2008). Teori Motivasi dan Pengukurannya. *Jakarta: Bumi Aksara.*
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). Belajar dan Pembelajaran. *Jakarta : Rineka Cipta.*
- Djiwandono, S.E.W. (2006). Psikologi Pendidikan. *Jakarta: Grasindo.*
- Hamalik, Oemar. (2005). Kurikulum dan Pembelajaran. *Jakarta: Bumi Aksara.*

---

<sup>6</sup> Ngalim Purwanto. *Psikologi Pendidikan.* Bandung : PT Remaja Rosdakarya. 1990. Hlm 74

Hamdu, Ghullam dan Nisa Agustina. (2011). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan (Online)*, No. 01, 2011([http://jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam\\_Hamdu.pdf](http://jurnal.upi.edu/file/8-Ghullam_Hamdu.pdf), diakses 2 Desember 2021).

<https://www.padamu.net/pengertian-sarana-dan-prasarana-pendidikan>

<https://fadlijafar.wordpress.com/2012/04/12/strategi-memotivasi-siswa-belajar/>

Khadijah, Nyayu. (2014). Psikologi Pendidikan. *Jakarta: Raja Grafindo Persada*.

Khodijah, Nyayu. (2011). Psikologi Pendidikan. *Palembang : Grafika Telindo Press*.

Makmun, Abin Syamsuddin. (1998). Psikologi Pendidikan. *Bandung: Remaja Rosdakarya*.

Purwanto, Ngalim. (2007). Psikologi Pendidikan. *Bandung : Remaja Rosdakarya*.

Sinta Kartika, Husni, Saepul Milah. (2019). Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana Terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*.

Soemanto, Wasty. (2006). Psikologi Pendidikan. *Jakarta : Rineka Cipta*.